

Siella Yanita Yudhi. (5020010). Hubungan antara kesesuaian jangkar karir dengan kepuasan kerja dosen dan karyawan Fakultas Psikologi Universitas Surabaya. Skripsi. Sarjana Strata 1. Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Surabaya, laboratorium psikologi industri dan organisasi (2007)

INTISARI

Pendidik, pengajar maupun orang yang bekerja di lembaga pendidikan, harus memiliki jiwa pelayanan dan pengabdian, karena pekerjaan ini tidak sama dengan bidang pekerjaan lainnya, yang mana kedudukan makin tinggi maka gaji makin tinggi pula. Bekerja sebagai dosen maupun karyawan lebih cenderung memiliki beban kerja yang *overload* namun penghargaan yang didapatkan belum tentu sebanding dengan apa yang dikerjakan. Sehingga dapat dikatakan pekerjaan sebagai dosen maupun karyawan Tata Usaha di Fakultas Psikologi Universitas Surabaya dapat dikategorikan sebagai pekerjaan yang unik. Dari fenomena tersebut dapat diuraikan bahwa kepuasan dan ketidakpuasan kerja dalam suatu lembaga dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti, gaya kepemimpinan, produktivitas kerja, pemenuhan harapan penggajian, efektivitas kerja dan *OCB (Organizational Citizenship Behavior)*. Selain faktor-faktor tersebut, kepuasan dan ketidakpuasan kerja dapat juga disebabkan oleh kebutuhan terhadap kesesuaian kerja.

Dalam penelitian ini kesesuaian pekerjaan dengan kepribadian diukur dengan menggunakan kesesuaian jangkar karir. Yang mana jangkar karir (*career anchors*) sendiri didefinisikan sebagai motif-motif yang mempengaruhi cara orang untuk memilih dan mempersiapkan karirnya. Jangkar karir juga dideskripsikan sebagai sebuah elemen dalam konsep diri yang tidak akan mereka lepaskan atau korbakan, bahkan pada saat menghadapi kondisi sulit (Schein, 1985). Dengan adanya kesesuaian jangkar karir dengan profesi dosen ataupun dengan pekerjaan sebagai karyawan, maka individu tersebut akan merasa nyaman dan menikmati pekerjaannya, sehingga pada akhirnya akan merasakan kepuasan kerja. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kesesuaian jangkar karir dengan kepuasan kerja.

Subjek dalam penelitian ini berjumlah 22 dosen Fakultas Psikologi dan 10 orang karyawan Tata Usaha Fakultas Psikologi, Universitas Surabaya. Untuk pengambilan data digunakan kuesioner/angket. Teknik analisis data menggunakan teknik statistik korelasi *Product Moment*. Hasil penelitian menunjukkan hubungan positif yang signifikan antara kesesuaian jangkar karir dosen dengan kepuasan kerja ($r=0,527$, $p=0,012$, $p<0,05$). Sedangkan hasil koefisien korelasi kesesuaian jangkar karir dan kepuasan kerja karyawan sebesar $r=0,659$ dengan $p=0,038$ ($p<0,05$). Hal ini berarti kesesuaian jangkar karir dosen dan karyawan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja. Dengan demikian dapat dikemukakan bahwa, dosen dan karyawan yang bekerja konsisten dengan jangkar karir akan cenderung merasakan kepuasan kerja. Sebaliknya dosen dan karyawan yang bekerja tidak konsisten dengan jangkar karirnya akan cenderung untuk tidak puas dan secara berangsur-angsur akan bergeser ke jangkarnya (menyesuaikan tipe karir yang setara dengan lingkungan kerja) atau bergerak ke situasi kerja yang baru.

Kata kunci: Kepuasan kerja, Jangkar karir Schein, Karir.